**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian komparatif dengan pendekatan secara *cross-sectional*. Data penelitian yang diambil secara *cross-sectional* adalah data pemeriksaan kadar hemoglobin (anemia dan tidak anemia) serta pengambilan sampel ASI.

 Pada penelitian ini, peneliti membagi responden ke dalam 2 kelompok, yaitu kelompok ibu menyusui yang mengalami anemia dan kelompok ibu menyusui yang tidak mengalami anemia.

**3.2 Kerangka Operasional**

**Populasi**

Ibu menyusui yang bayinya berumur 1-2 bulan pada bulan Juni-Agustus 2017 di Wilayah Puskesmas Wagir, Kabupaten Malang berjumlah 35 orang.

**Kriteria Inklusi**

**Teknik *Purposive Sampling***

**Sampel**

Ibu menyusui yang anemia berjumlah 10 orang dan ibu menyusui yang tidak anemia berjumlah 10 orang yang bayinya berumur 1-2 bulan pada bulan Juni-Agustus di Wilayah Puskesmas Wagir, Kabupaten Malang.

**Pengumpulan Data**

1. Pengukuran tingkat anemia
2. Pengambilan sampel ASI

**Pengolahan Data**

1. *Editing*
2. *Coding*
3. *Tabulating*

**Analisa Data**

Uji Statistik menggunakan *Uji Mann-Whitney*

**Hasil**

**Kesimpulan**

Jika Zhitung < Ztabel maka H1 ditolak, berarti tidak ada perbedaan kadar lemak ASI antara ibu menyusui anemia dan tidak anemia

Jika Zhitung > Ztabel maka H1 diterima, berarti ada perbedaan kadar lemak ASI antara ibu menyusui anemia dan tidak anemia

Gambar 6. Kerangka Operasional Perbedaan Kadar Lemak ASI antara Ibu Menyusui Anemia dan Tidak Anemia

**3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

3.3.1Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu menyusui yang bayinya berumur 1-2 bulan pada bulan Juni-Agustus 2017 di Wilayah Puskesmas Wagir, Kabupaten Malang berjumlah 35 orang.

3.3.2 Sampel

 Ibu menyusui yang anemia berjumlah 10 orang dan ibu menyusui yang tidak anemia berjumlah 10 orang yang bayinya berumur 1-2 bulan pada bulan Juni-Agustus 2017 di Wilayah Puskesmas Wagir, Kabupaten Malang.

3.3.3 Teknik Sampling

 Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Purposive Sampling*.

**3.4 Kriteria Sampel**

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Ibu menyusui anemia yang bayinya usia 1-2 bulan
2. Ibu menyusui tidak anemia yang bayinya usia 1-2 bulan
3. Ibu yang menyusui bayinya dengan ASI Eksklusif

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Ibu yang sedang mengkonsumsi obat yang dapat menekan produksi ASI

**3.5 Variabel Penelitian**

 Terdapat dua macam variabel yaitu :

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah ibu menyusui anemia dan tidak anemia.

1. Variabel Dependen (variabel terikat)

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kadar lemak ASI.

**3.6 Definisi Operasional Variabel**

**Tabel 3.6 Tabel Definisi Operasional Perbedaan Kadar Lemak ASI antara Ibu Menyusui Anemia dan Tidak Anemia**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi Operasional | Parameter | Alat Ukur | Skala | Kategori |
| Anemia | Jumlah kadar hemoglobin dalam darah yang diukur dengan menggunakan *Digital Haemoglobin*  | Kadar hemoglobin dalam g/dl  | *Digital Hemoglobin* | Rasio | Anemia : <12g/dL |
| Tidak Anemia | Jumlah kadar hemoglobin dalam darah yang diukur dengan menggunakan *Digital Haemoglobin* | Kadar hemoglobin dalam g/dl  | *Digital Hemoglobin* | Rasio | Tidak Anemia : > 12 g/dl |
| Kadar Lemak ASI | Jumlah kuantitas lemak dalam ASI *hindmilk* yang ditentukan secara laboratorium melalui teknik analisa *Soxhlet.* | Kadar lemak dalam g/dl | Uji lemak dengan Metode *Soxhlet* | Rasio | 1. <3,2 g/dl : Lemak ASI rendah
2. >3,2 g/dl : Lemak ASI tinggi
3. 3,2 g/dl : Lemak ASI normal
 |

**3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

 Lokasi Penelitian : Wilayah Puskesmas Wagir Kabupaten Malang

 Waktu Penelitian : 9-13 Juli dan 28-31 Agustus 2017

**3.8 Alat Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pompa ASI manual untuk menampung sampel ASI serta hasil dari kadar Hemoglobin yang diukur menggunakan *Digital Hemoglobin* untuk menentukan responden termasuk dalam kategori anemia atau tidak anemia. Sedangkan alat yang digunakan untuk mengukur kadar lemak ASI menggunakan alat *Condenser* dan Labu Lemak pada metode *Soxhlet*.

**3.9 Metode Pengumpulan Data**

1. **Tahap Perijinan**

Sebagai tahap awal penelitian, peneliti mengurus surat-surat perijinan pada pihak-pihak terkait, antara lain :

1. Surat pengantar dari Direktur Poltekkes Kemenkes Malang
2. Surat ijin dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
3. Surat ijin kepada Kepala Puskesmas Wagir, Kabupaten Malang
4. **Tahap Pelaksanaan**
5. Setelah mendapatkan ijin, peneliti menentukan calon responden berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya.
6. Peneliti bertemu dengan bidan desa di Polindes Desa Sitirejo Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang.
7. Peneliti menjelaskan tujuan kedatangannya pada bidan desa yaitu untuk melakukan penelitian dan menjelaskan apa saja yang akan dilakukan pada calon responden.
8. Peneliti menanyakan berapa jumlah data ibu menyusui yang bayinya berusia 1-2 bulan yang ada pada tiap-tiap Posyandu di wilayah setempat.
9. Peneliti bersama bidan desa melakukan Posyandu sesuai jadwal yang sudah ditentukan.
10. Peneliti bertemu dengan calon responden di posyandu dan peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangannya pada calon responden.
11. Selain di posyandu, peneliti juga mengunjungi kader setempat untuk membantu menunjukkan rumah-rumah calon responden
12. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan calon responden dengan mendatangi tiap-tiap rumah.
13. Peneliti memberikan surat *informed consent* pada calon responden.
14. Calon responden yang bersedia dan memenuhi kriteria akan diberikan surat persetujuan menjadi responden yang ditandatangani langsung oleh calon responden.
15. Peneliti melakukan pemeriksaan hemoglobin pada calon responden.
16. Setelah itu, peneliti memberikan lembar kuesioner pada responden untuk diisi dengan sebenar-benarnya. Disini, jika responden kesulitan mengisi kuesioner atau tidak bisa mengisi kuesioner maka peneliti akan membantu dalam pengisian kuesioner.
17. Responden bersama dengan peneliti menuju ke ruangan yang agak tertutup dan peneliti mengambil sampel ASI hindmilk menggunakan *breast pump* pada responden.
18. Setelah mendapatkan sampel ASI hindmilk, peneliti memberi label pada sampel ASI dan menyimpannya sementara di *coolbag*.
19. Sampel ASI yang didapatkan pada hari tersebut langsung dikirim ke Laboratorium (batas waktu pengiriman sampel ASI 6-8 jam) untuk diperiksa kadar lemak ASI.nya.

**3.10 Metode Pengolahan Data**

Setelah peneliti melakukan pengukuran, data yang diperoleh dimasukkan dalam formulir data, kemudian dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Dalam proses *editing*, peneliti memeriksa kembali hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dan hasil laboratorium kadar lemak ASI agar tidak terjadi kesalahan.

1. *Coding*

Memberikan tanda kode pada data yang telah didapatkan dari formulir data dengan tujuan untuk mempermudah saat melakukan tabulasi dan analisis data.

1. Kode Responden
2. Responden 1 : R1
3. Responden 2 : R2
4. dst.
5. Kode Anemia

Untuk responden yang tergolong anemia maka dimasukkan pada kode responden genap (R2,R4,R6,dst…)

1. Kode Tidak Anemia

Untuk responden yang tergolong tidak anemia maka dimasukkan pada kode responden ganjil (R1,R3,R5,dst…)

1. Kode Berat Badan Bayi Saat Lahir
2. < 2500 gram : 0
3. 2500 – 4000 gram : 1
4. Kode BMI
5. Kurang : 0
6. Normal : 1
7. Lebih : 2
8. Kode Durasi Menyusui
9. < 10 menit/sesi : 0
10. 10-30 menit/sesi : 1
11. > 30 menit/sesi : 2
12. Frekuensi Menyusui
13. < 8x/hari : 0
14. 8 – 12x/hari : 1
15. > 12x/hari : 2
16. Kode Kadar Hb
17. < 12 g/dL : 0
18. > 12 g/dL : 1
19. *Tabulating*

Memindahkan data ke dalam tabel untuk selanjutnya disajikan dan dianalisis dengan ketentuan standart kriteria objektif.

**3.11 Penyajian Hasil**

Analisis yang digunakan :

1. Analisis Univariat

Dalam penelitian ini hasil laboratorium kadar lemak ASI antara ibu menyusui anemia dan tidak anemia akan dilihat hasilnya. Dari situ nanti akan terlihat apakah ada perbedaan atau tidak menurut Arikunto (2010) yaitu :

0 % : Tak seorang pun dari responden

1 – 19 % : Sangat sedikit dari responden

20 – 39 % : Sebagian kecil dari responden

40 – 59 % : Sebagian dari responden

60 – 79 % : Sebagian besar dari responden

80 – 99 % : Hampir seluruh responden

100 % : Seluruh responden

1. Analisis Bivariat

Pada penelitian ini pengujian hipotesis untuk menganalisis hasil supaya mengetahui adanya perbedaan yang signifikan dilakukan dengan uji statistik *Uji Mann-Whitney* secara komputerisasi dengan menggunakan SPSS.

Kriteria pengujian hipotesis :

1. Jika Zhitung < Ztabel maka H1 ditolak, berarti tidak ada perbedaan kadar lemak ASI antara ibu menyusui anemia dan tidak anemia
2. Jika Zhitung > Ztabel maka H1 diterima, berarti ada perbedaan kadar lemak ASI antara ibu menyusui anemia dan tidak anemia

**3.12 Etika Penelitian**

Masalah etika penelitian adalah masalah yang sangat penting mengingat penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia. Untuk itu sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Malang, setelah disetujui peneliti melanjutkan ijin kepada pihak-pihak terkait untuk mendapatkan persetujuan pengambilan data. Selanjutnya peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan menekankan etika sebagai berikut:

1. Prinsip Manfaat
2. Bebas dari Penderitaan

Perlakuan pada penelitian ini dilaksanakan tanpa mengakibatkan kerugian kepada subjek. Peneliti hanya memberikan kuesioner pada responden tanpa adanya perlakuan ke responden.

1. Bebas dari Eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian tidak merugikan dalam bentuk apapun bagi pihak manapun. Peneliti mengutamakan privasi subjek dengan menggunakan ruangan khsusu selama pengisian kuesioner, sehingga dapat diminimalisir kemungkinan eksploitasi dalam pengisian kuesioner.

1. Risiko (*Benefits Ratio*)

Penelitian ini sudah dipertimbangkan, bahwa tidak ada risiko yang berakibat pada subjek setiap dilakukan pengumpulan data. Penelitian ini tidak menimbulkan risiko karena sudah dipertimbangkan isi dari tiap kuesioner untuk pengumpulan data.

1. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)
2. Hak untuk Ikut/Tidak Menjadi Responden (*Right to Self Determination*)

Penelitian ini memperlakukan subjek secara manusiawi. Subjek mempunyai hak kesediaan untuk menjadi subjek maupun tidak, tanpa adanya sanksi atau paksaan dalam bentuk apapun. Peneliti mengantisipasi dengan adanya pemberian inform consent sebelum pengisian kuesioner.

1. Hak untuk Mendapat Jaminan dari Perlakuan yang Diberikan

Peneliti dalam hal ini memberikan penjelasan secara rinci mengenai prosedur pengisian kuesioner, dalam pengisian kuesioner ini semua subjek terjamin kerahasiaannya. Selain itu, peneliti juga menjelaskan tujuan, manfaat dan kerugian yang dialami subjek dalam pengisian kuesioner.

1. *Informed Consent*

Subjek mendapat informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak responden. Pada informed consent tercantum bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu keperawatan.

1. Prinsip Keadilan (*Right to Justice*)
2. Hak untuk Mendapatkan Perlakuan yang Adil (*Right in Fair*

*Treatment*)

Subjek penelitian dalam hal ini dilakukan secara adil dan baik sebelum, selama dan sesudahn keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia. Subjek diperlakukan secara adil dengan mengisi kuesioner yang sama.

1. Hak atas Kerahasiaannya (*Right to Privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dijaga kerahasiaannya, sehingga perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentially*) dengan cara menuliskan kode pada lembar observasi tanpa keterangan nama lengkap dan alamat. Kerahasiaannya subjek terjamin karena dalam pengisian kuesioner subjek tidak perlu mencantumkan nama, namun peneliti hanya menuliskan kode pada lembar kuesioner dan jika penelitian sudah selesai kuesioner akan dimusnahkan.

1. *Ethical Clearance* (Komisi Etik)

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memenuhi persyaratan etik dan disetujui untuk dilaksanakan penelitian dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam komisi etik Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Malang.